



UNIVERSITAS
NURUL JADID
Paiton - Probolinggo



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN Santri Mengabdikan *Merdeka Belajar*



KAMPUS MERDEKA
Universitas Nurul Jadid
P a i t o n - P r o b o l i n g g o



unuja.ac.id



[univ.nuruljadid](https://www.facebook.com/univ.nuruljadid)



[unujaofficial](https://twitter.com/unujaofficial)



[universitas nurul jadid](https://www.youtube.com/universitasnuruljadid)



Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 2014 tentang Hak Cipta:

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf l untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PETUNJUK TEKNIS PROGRAM SANTRI MENGABDI

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

@Achmad Fawaid, dkk.

Penanggungjawab:

KH. Abdul Hamid Wahid, M.Ag

Pengarah:

M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom

Tim Penulis:

LP3M Universitas Nurul Jadid

Editor:

Ismail Marzuki

Tata Letak:

Hilmiy Kun

Desain Cover:

Hilmy Kun

Penerbit:

Pustaka Nurja

(Anggota IKAPI)

LP3M Universitas Nurul Jadid

Jl. KH. Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Telp. (0335) 771732; CP: 082318007953

email: pustakanurja@gmail.com

Tebal Buku: viii + 35 hlm

Ukuran: 15,5 x 20 cm

ISBN: 978-623-6757-27-7

Cetakan Pertama, Oktober 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara

Apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS NURUL JADID

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) merilis kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keimuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memfasilitasi mahasiswa memilih mata kuliah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) sebagai lembaga di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid dan merupakan bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespons dan turut andil dalam melaksanakan program MB-KM yang sesuai dengan amanah ideologis pondok Pesantren Nurul Jadid, yakni Trilogi dan Pancakesadaran Santri. Pesantren Nurul Jadid pada hakikatnya telah lama melaksanakan program sejenis ini melalui kegiatan Wali Asuh dan Guru Tugas. Universitas Nurul Jadid berkewajiban mendukung program Pesantren Nurul Jadid ini untuk kemudian dikonversi menjadi program MB-KM Mendikbud RI dengan tajuk program “Santri Mengabdi.”

Program “Santri Mengabdi” diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan, tanpa meninggalkan core competence pada program studi asalnya. Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra yang sesuai dengan kompetensi mereka setelah lulus kuliah. Hal ini akan memberi dampak positif, bukan hanya kepada diri mereka sendiri, tetapi juga pada Pondok Pesantren tempat di mana mereka mengabdikan selama ini. Kompetensi dan keilmuan multidisiplin mereka benar-benar akan bermanfaat bagi pengembangan wirausaha mereka secara khusus, dan pengembangan kelembagaan Pesantren Mitra secara umum.

Buku Petunjuk Teknis ini diharapkan menjadi media untuk memudahkan program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam mengimplementasikan Program Santri Mengabdi. Buku ini memuat informasi tentang penjelasan teknis pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga aktivitas dalam menjalankan salah satu program yang dapat direkognisi sebagai mata kuliah sesuai kurikulum pada program studi asal.

Akhirnya, saya ucapkan selamat atas terbitnya Buku Petunjuk Teknis ini. Terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Tim Penulis dan semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Universitas Nurul Jadid.

Probolinggo, 11 September 2021

Rektor,

KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag.

PENGANTAR

KEPALA LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih salah satu dari dua alternatif penyelesaian studi, yakni mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar di luar program studi. Bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas: (1) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama; (2) pembelajaran dalam program studi yang sama pada program studi yang berbeda; (3) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan (4) pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Di sisi lain, Pondok Pesantren Nurul Jadid, melalui Biro Kepesantrenan, telah melaksanakan program yang mirip dengan MB-KM, antara lain melalui pemetaan pengurus dan penguatan wali asuh. Pesantren Nurul Jadid juga telah beberapa kali melaksanakan uji kompetensi bagi pengurus wilayah dan wali asuh sebagai ikhtiar untuk melakukan pemetaan kemampuan. Materi uji kompetensi meliputi Fiqih, Baca Tulis Al-Quran, dan materi kepesantrenan. Pemetaan ini dilakukan agar dalam bertugas mereka menjalankannya sesuai dengan rambu-rambu pesantren sesuai amanah Arah Kebijakan Umum Pesantren (AKUP) Nurul Jadid.

Dengan demikian, terdapat sinkronisasi antara program MB-KM Kemendikbud RI dan program Wali Asuh Pesantren Nurul Jadid. Yang perlu dilakukan adalah penyesuaian antara program pengabdian di Nurul Jadid dan program MB-KM Kemendikbud RI. Program “Santri Mengabdikan” merupakan bagian dari ikhtiar untuk sinkronisasi tersebut, di satu sisi sebagai respons Universitas Nurul Jadid terhadap kebijakan MB-KM Kemendikbud RI dan di sisi lain sebagai apresiasi kampus ini terhadap kebijakan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.

Melalui program “Santri Mengabdikan”, mahasiswa memiliki kesempatan memenuhi hak belajar maksimal 20 SKS di luar program studi dengan memilih kegiatan belajar di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Universitas Nurul Jadid mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan memperkaya pengalaman mengajar, bekerja, dan mengabdikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dengan *experiential learning* untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran.

Penerbitan petunjuk teknis ini bertujuan untuk memastikan program MB-KM Kemendikbud RI dan Wali Asuh / Pengurus Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Petunjuk teknis ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas, dan lancar. Para pengambil kebijakan level Pesantren dan Universitas dapat menjadikannya sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program ini memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, kehadiran petunjuk teknis diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar.

Petunjuk teknis ini bersifat operasional dalam rangka implementasi MB-KM dan implementasi program Wali Asuh Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Pada buku ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, alur program, persyaratan, peran, dan tanggung jawab pelaksana, pelaksanaan, etika pelaksana, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi / rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetailkan dalam petunjuk teknis ini.

Petunjuk teknis ini bersifat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Pengalaman yang didapatkan selama implementasi program dan perubahan kebijakan pada tingkat Pesantren dan Universitas akan menjadi bagian untuk penyesuaian. Dengan demikian, saran dari setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sangat penting untuk peningkatan kualitas program dan perbaikan petunjuk teknis ini.

Buku petunjuk teknis ini dapat diwujudkan berkat dukungan penuh dari Rektor Universitas Nurul Jadid sekaligus Kepala Pesantren Nurul Jadid, KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag., dan kerja keras tim penyusun. Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UNUJA yang berkenan meluangkan waktu dan tenaga menyiapkan naskah buku petunjuk teknis ini. Ucapan terimakasih pula juga disampaikan kepada jajaran pimpinan dan staff Pesantren Nurul Jadid serta jajaran pimpinan dan staff Universitas Nurul Jadid, baik di tingkat Biro, Lembaga, Fakultas, hingga Staff dan Kaprodi yang memberi kontribusi pemikiran dalam penyusunan petunjuk teknis ini.

Semoga petunjuk teknis ini memberi kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa Universitas Nurul Jadid menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas harapan kita, semua implementasi Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bisa menjadi bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan dapat berkontribusi bagi peradaban bangsa secara umum dan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra secara khusus.

UNUJA Jaya!

Probolinggo, 12 September 2021

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

DAFTAR ISI

Halaman Awal	1
Sambutan Rektor.....	2
Pengantar Kepala LP3M	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Lampiran.....	7
Bab 1 Pendahuluan	8
A. Rasional.....	8
B. Dasar Hukum	9
C. Maksud dan Tujuan	9
D. Sasaran.....	9
Bab 2 Program Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid.....	10
A. Santri Mengabdi	10
B. Tujuan Program	10
C. Manfaat Program	10
D. Ketentuan Umum Program	11
E. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi.....	12
1. Skema Santri Mengabdi Mahasiswa UNUJA di Pesantren Nurul Jadid.....	12
2. Skema Santri Mengabdi dari PT Lain ke Pesantren Nurul Jadid (Inbound).....	13
3. Skema Santri Mengabdi dari Mahasiswa UNUJA ke Pesantren Mitra (Outbound).....	14
Bab 3 Penghargaan Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	15
A. Syarat Penghargaan	15
B. Penghargaan Konversi Matakuliah	15
Bab 4 Tanggung Jawab Pelaksana Program Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	16
A. Tanggung Jawab Universitas.....	16
B. Tanggung Jawab Fakultas	16
C. Tanggung Jawab Program Studi	16
D. Tanggung Jawab Mahasiswa.....	16
E. Tanggung Jawab Mitra (Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra).....	17
Bab 5 Pelaksanaan Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	18
A. Waktu Pelaksanaan Santri Mengabdi.....	18
B. Pelaksanaan Seleksi Santri Mengabdi	18
C. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi.....	18
D. Pelaksanaan Program Santri Mengabdi	18
Bab 6 Pembimbingan Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	20
A. Kriteria Dosen Pembimbing.....	20
B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing	20
C. Kegiatan Pembimbingan bagi Mahasiswa	20
D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing.....	20
Bab 7 Etika Pelaksanaan Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	21
A. Etika Pelaksanaan.....	21

B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing	21
C. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Santri Mengabdi	21
Bab 8 Pedoman Penulisan Laporan Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	22
A. Fungsi Laporan	22
B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan	22
C. Prinsip Penulisan Laporan	22
D. Format dan Sistematika Laporan	23
Bab 9 Penilaian Program Santri Mengabdi Universitas Nurul Jadid	25
A. Bobot Penilaian	25
B. Penilaian Prestasi Kinerja	25
C. Penilaian Penulisan Laporan	25
D. Penilaian Akhir Program	26
Bab 10 Penutup	27
Daftar Pustaka	28
Lampiran-Lampiran	
1. Sampul laporan akhir	29
2. Form loogbok aktivitas	30
3. Contoh halaman pengesahan laporan	31
4. Format penilaian kinerja	32
5. Format penilaian laporan	33
6. Format penilaian presentasi	34
7. Form pengajuan konversi mata kuliah	35
8. Surat tugas proposal santri mengabdi	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampul Laporan Akhir
- Lampiran 2. Form Logbook Aktivitas
- Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Laporan
- Lampiran 4. Format Penilaian Kinerja
- Lampiran 5. Format Penilaian Laporan
- Lampiran 5. Format Penilaian Presentasi
- Lampiran 6. Form Pengajuan Konversi Matakuliah
- Lampiran 7. Surat Tugas Proposal Santri Mengabdi

BAB 1

Pendahuluan

A. Rasional

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) berada dalam dua pendulum: di satu sisi menjalankan norma Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai Yayasan yang membawahnya, di sisi lain menjalankan amanat Kementerian Kebudayaan RI sebagai institusi pemerintahan yang berwenang melakukan evaluasi kinerjanya. Oleh karena itu, UNUJA berkewajiban melaksanakan dua amanah tersebut dalam program-program strategisnya untuk menjamin relasi tak putus antara dua institusi itu. Dalam kerangka kebijakan Kemendikbud RI, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan dunia kerja dan dunia kampus. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berbagai bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni: Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/KKN Tematik.

Sementara itu, dalam kerangka kebijakan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra pada umumnya, pesantren ini telah menetapkan Arah Kebijakan Umum Pesantren (AKUP) yang antara lain menjadikan program Wali Asuh dan Guru Tugas sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen mutu dan kompetensi santri. Tujuannya adalah agar pengabdian santri di pesantren ini tidak hanya bermanfaat untuk kalangan internal pesantren, melainkan juga untuk masyarakat lebih luas. AKUP Nurul Jadid menetapkan berbagai prioritas kegiatan di setiap satuan kerja di pesantren ini, antara lain melakukan uji kompetensi kepada para pengurus wilayah dan wali asuh santri. Materi yang diujikan meliputi Fiqih, Baca Tulis Quran, dan materi kepesantrenan.

Dari dua kerangka kebijakan di atas, antara kebijakan MB-KM Kemendikbud RI dan AKUP Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, Universitas Nurul Jadid berpeluang melakukan penyesuaian dan konversi kegiatan-kegiatan di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dalam kerangka MB-KM Kemendikbud. Sebaliknya, UNUJA juga berpeluang menerapkan MB-KM Kemendikbud RI tanpa harus keluar jauh dari AKUP Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Salah satu peluang tersebut antara lain bisa dimaksimalkan melalui konversi pengabdian mahasiswa UNUJA yang menjadi wali asuh dan guru tugas di pondok pesantren ke dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi, misalnya melalui KKN. Panduan ini, antara lain, dibuat untuk menjelaskan skema konversi dan prasyarat-prasyarat teknisnya.

Hal ini juga diperkuat dengan kenyataan bahwa Universitas Nurul Jadid menetapkan visi “Menjadi perguruan tinggi berkeadaban yang memiliki basis tata kelola unggul (*good governance university*) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan tahun 2022.” Dari visi ini terlihat jelas bagaimana UNUJA berusaha menyatukan dua pendulum itu: mencapai standar-standar nasional yang ditetapkan oleh Kemendikbud RI untuk mencapai tata kelola unggul di satu sisi dan mengamalkan nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri sebagai basis ideologi Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra di sisi lain.

Program “Santri Mengabdikan” merupakan salah satu bentuk BKP MB-KM yang bernafaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri dan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempraktikkan *experiential learning*. Program “Santri Mengabdikan” bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengungkap fakta/fenomena dan menyelesaikan permasalahan di pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Interaksi mahasiswa dengan santri di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra akan membangun kepekaan dan empati mereka terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Pesantren. Program ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah, komunikasi, dan kolaborasi

mahasiswa, dengan tetap berpegang teguh pada Trilogi dan Pancakesadaran Santri sebagai bentuk pengabdian mereka kepada Pondok Pesantren. Agar pelaksanaan kegiatan Program Santri Mengabdi ini dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Program Santri Mengabdi ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. Dasar Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kemendikbud RI, dan pengabdian mahasiswa santri merupakan salah satu kebijakan dalam AKUP Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Landasan hukum pelaksanaan Program Santri Mengabdi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Arah Kebijakan Umum Pesantren (AKUP) Pondok Pesantren Nurul Jadid Tahun 2021
4. Perencanaan Induk Pesantren (PIP) Nurul Jadid Tahun 2020-2025
5. Keputusan Ketua Yayasan Nurul Jadid Nomor 489 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Nurul Jadid Tahun 2018 - 2042
6. Keputusan Rektor Nomor 132 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2018 - 2022
7. Keputusan Rektor Nomor 209 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Pengabdian Universitas Nurul Jadid Tahun 2018 – 2022
8. Keputusan Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 212 Tahun 2020 tentang Program Imperatif Penelitian dan Pengabdian Berbasis Luaran Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa KKN Universitas Nurul Jadid

C. Maksud dan Tujuan

Petunjuk Teknis Program Santri Mengabdi dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan petunjuk teknis ini bertujuan:

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. Memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. Menjadi pedoman bagi UNUJA dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan.

D. Sasaran

Petunjuk teknis Program Santri Mengabdi ditujukan kepada mahasiswa Program Sarjana di Universitas Nurul Jadid yang telah lulus seleksi oleh Biro Kepesantrenan Nurul Jadid. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dosen, dan pihak eksternal (pendamping eksternal di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra).

BAB 2

Program Santri Mengabdi

A. Santri Mengabdi

Santri Mengabdi merupakan program kampus merdeka bagi mahasiswa untuk melaksanakan pendidikan dan pengabdian di Pesantren secara langsung bersama-sama para santri mengidentifikasi potensi serta menangani masalah yang mereka temui di Pesantren. Kegiatan Program Santri Mengabdi diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin / keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Bentuk kegiatan Santri Mengabdi mencakup, antara lain, mengabdi sebagai tenaga unit kerja pesantren, mengabdi sebagai wali asuh santri, dan mengabdi sebagai pembina santri bidang keagamaan. Sebagai lembaga perguruan tinggi di bawah Yayasan Nurul Jadid, UNUJA meluncurkan Program Santri Mengabdi ini sebagai upaya kampus pesantren ini dalam memberikan rekognisi kepada para mahasiswa santri yang mengabdi di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dalam bentuk konversi mata kuliah dan program KKN.

B. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan program Santri Mengabdi adalah sebagai berikut.

1. Kehadiran mahasiswa selama 2 semester dapat mendampingi perencanaan program di pesantren, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan di pesantren, penyusunan prioritas program, perancangan program, desain sarana dan prasarana, pemberdayaan santri, supervisi program, hingga monitoring dan evaluasi.
2. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pembedayaan masyarakat dan santri di pondok pesantren untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal, bertakwa, dan berakhlak karimah.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, dan/atau audio-visual, dan/atau karya laporan akhir.

C. Manfaat Program

Santri Mengabdi dapat memberikan manfaat kepada UNUJA, mahasiswa, dan mitra (Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra).

1. Manfaat bagi UNUJA
 - a. Memahami dinamika dan perkembangan di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra yang dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan di UNUJA.
 - b. Menciptakan kemitraan dan sinergi yang semakin kuat dengan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperoleh oleh satuan kerja di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
 - d. Menjadi sarana pelaksanaan Tri Dharma Universitas Nurul Jadid.
 - e. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dengan lebih dekat.
 - f. Sebagai program yang dapat mendukung pencapaian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khususnya mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di Universitas Nurul Jadid untuk membantu Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra melalui kegiatan yang bermanfaat.
 - b. Meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra sehingga menambah pengalaman dan semangat mereka untuk terus mengabdi di Pesantren.

- c. Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan/pengalaman tentang sekolah dan dinamika permasalahan santri di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
 - d. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi santri di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
 - e. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan melaksanakan tindakan perbaikan dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
 - f. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
3. Manfaat bagi Mitra (Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra)
- a. Mendapatkan jasa konsultasi oleh para mahasiswa pengabdian, khususnya mereka yang telah lulus uji kompetensi, bersama dengan dosen pembimbing yang memiliki intelektualitas yang siap menjadi rekan bagi para pengurus Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra untuk berdiskusi dan merealisasikan program.
 - b. Melaksanakan program-program Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra yang dibantu oleh para mahasiswa pengabdian, sehingga Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dapat berkembang menjadi pesantren yang lebih baik.
 - c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan antara UNUJA dan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari kampus.

D. Ketentuan Umum Program

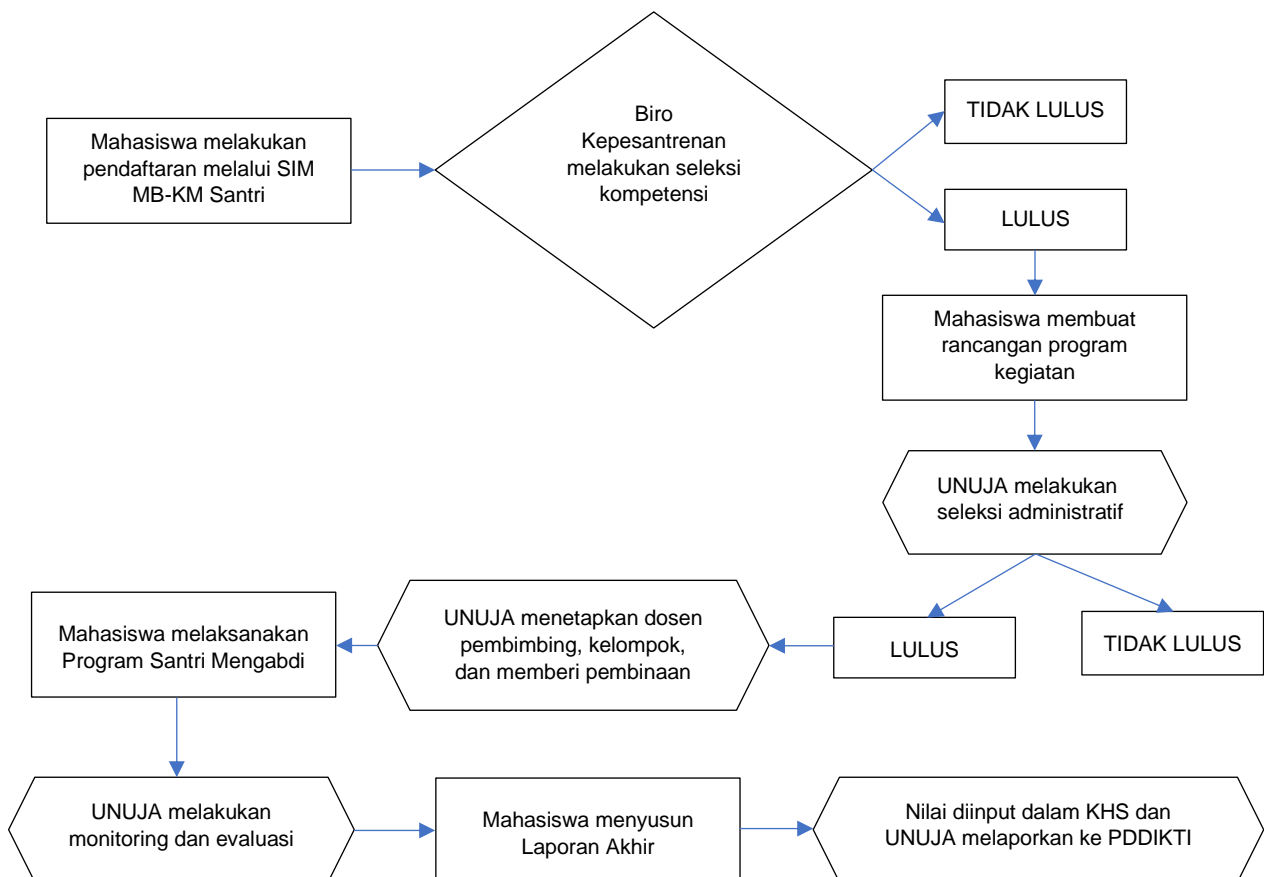
1. Program Santri Mengabdikan mengacu pada Arah Kebijakan Umum Pesantren (AKUP) Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, utamanya di bidang program penguatan wali asuh, dan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Nurul Jadid, utamanya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Program Santri Mengabdikan dibimbing oleh dosen tetap UNUJA, ditetapkan melalui Surat Keputusan Wakil Rektor I Universitas Nurul Jadid.
3. Program Santri Mengabdikan dilaksanakan selama 2 semester dan dapat dikonversi setara 20 SKS, yang mencakup 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS program KKN setelah direview oleh Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, Kaprodi Universitas Nurul Jadid, dan LP3M Universitas Nurul Jadid.
4. Program Santri Mengabdikan dapat diusulkan mendapat penghargaan lainnya jika tidak dikonversi sebagai nilai akademik setelah direview oleh Tim Reviewer LP3M UNUJA dan Biro Kepesantrenan Nurul Jadid.
5. Setiap Program Santri Mengabdikan dikoordinasikan dengan LP3M UNUJA dan Biro Kepesantrenan Nurul Jadid.
6. Pendaftaran Program Santri Mengabdikan disesuaikan dengan kalender akademik UNUJA.
7. Mahasiswa peserta Program Santri Mengabdikan tidak sedang cuti atau tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman akademik baik dari Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra maupun dari UNUJA.
8. Segala kegiatan Program Santri Mengabdikan harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
9. Apabila kegiatan Program Santri Mengabdikan mendapatkan atau didaftarkan hak kekayaan intelektual dari pemerintah, nama UNUJA wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

E. Alur Program Santri Mengabdi

1. Skema Santri Mengabdi Mahasiswa UNUJA di Pesantren Nurul Jadid

Pada skema ini UNUJA bekerja sama dengan Pesantren Nurul Jadid dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan pesantren berdasarkan kebutuhan, peluang, dan kondisi Pesantren Nurul Jadid dalam bentuk paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan program. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di Pesantren Nurul Jadid dan disetujui oleh Biro Kepesantrenan Nurul Jadid atau biro-biro lain yang terkait. Pelaksanaan Program Santri Mengabdi dilakukan selama 2 semester di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dengan 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tema pengabdianannya sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio / rubrik kegiatan Program Santri Mengabdi. Dosen Pembimbing Lapangan untuk peserta Program Santri Mengabdi ditetapkan sebagai DPL KKN untuk kelompok mahasiswa tersebut.

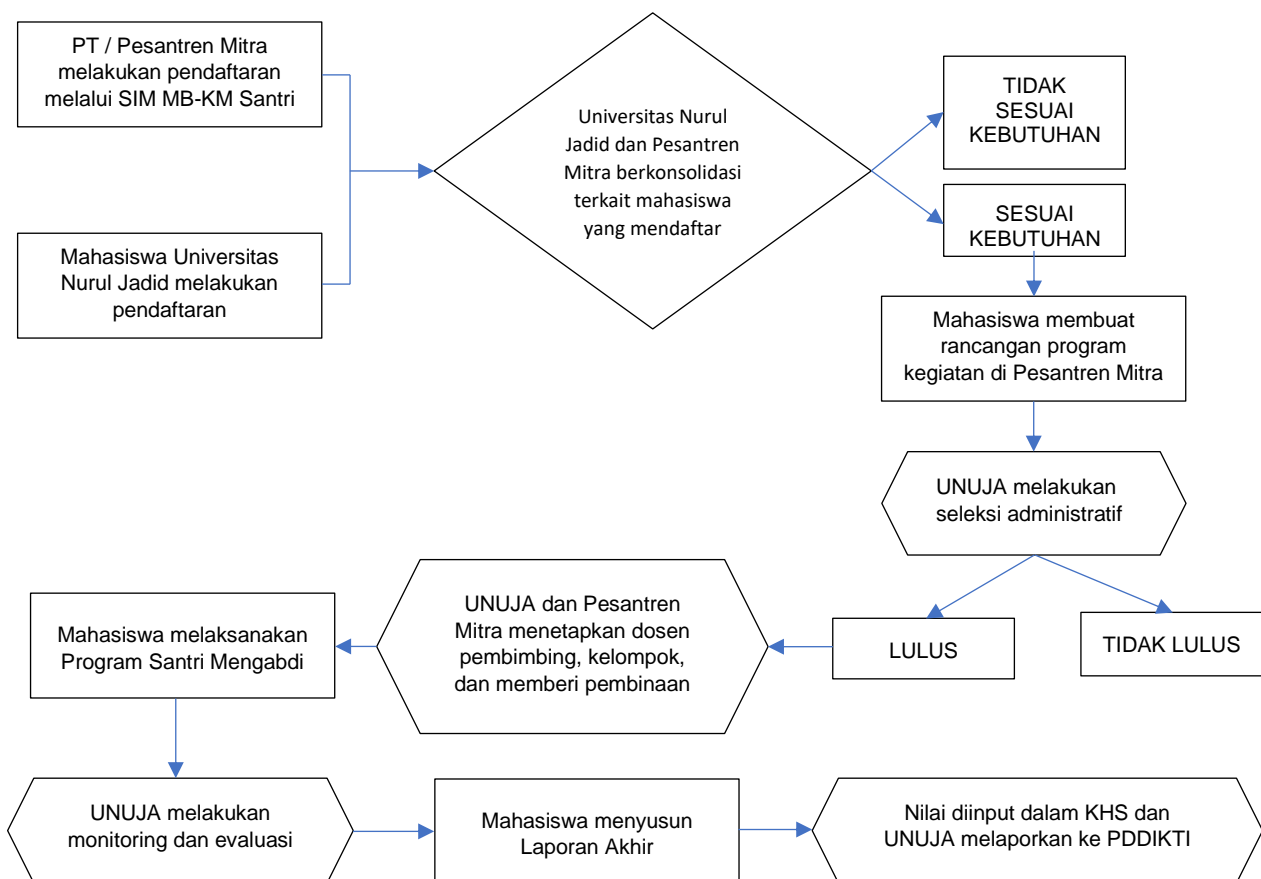
Gambar 1. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi Mahasiswa UNUJA di Pesantren Nurul Jadid



2. Skema Santri Mengabdi dari PT Lain ke Pesantren Nurul Jadid (Inbound)

Pada skema ini, Perguruan Tinggi atau Pesantren Mitra mengajukan diri menjadi mitra Universitas Nurul Jadid dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan pesantren berdasarkan kebutuhan, peluang, dan kondisi pesantren tersebut. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di Pesantren Nurul Jadid. Pelaksanaan Program Santri Mengabdi di Pesantren Nurul Jadid dilakukan selama 2 semester di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dengan 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tema pengabdianannya sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio / rubrik kegiatan Program Santri Mengabdi. Dosen Pembimbing Lapangan untuk peserta Program Santri Mengabdi ditetapkan sebagai DPL KKN untuk kelompok mahasiswa tersebut.

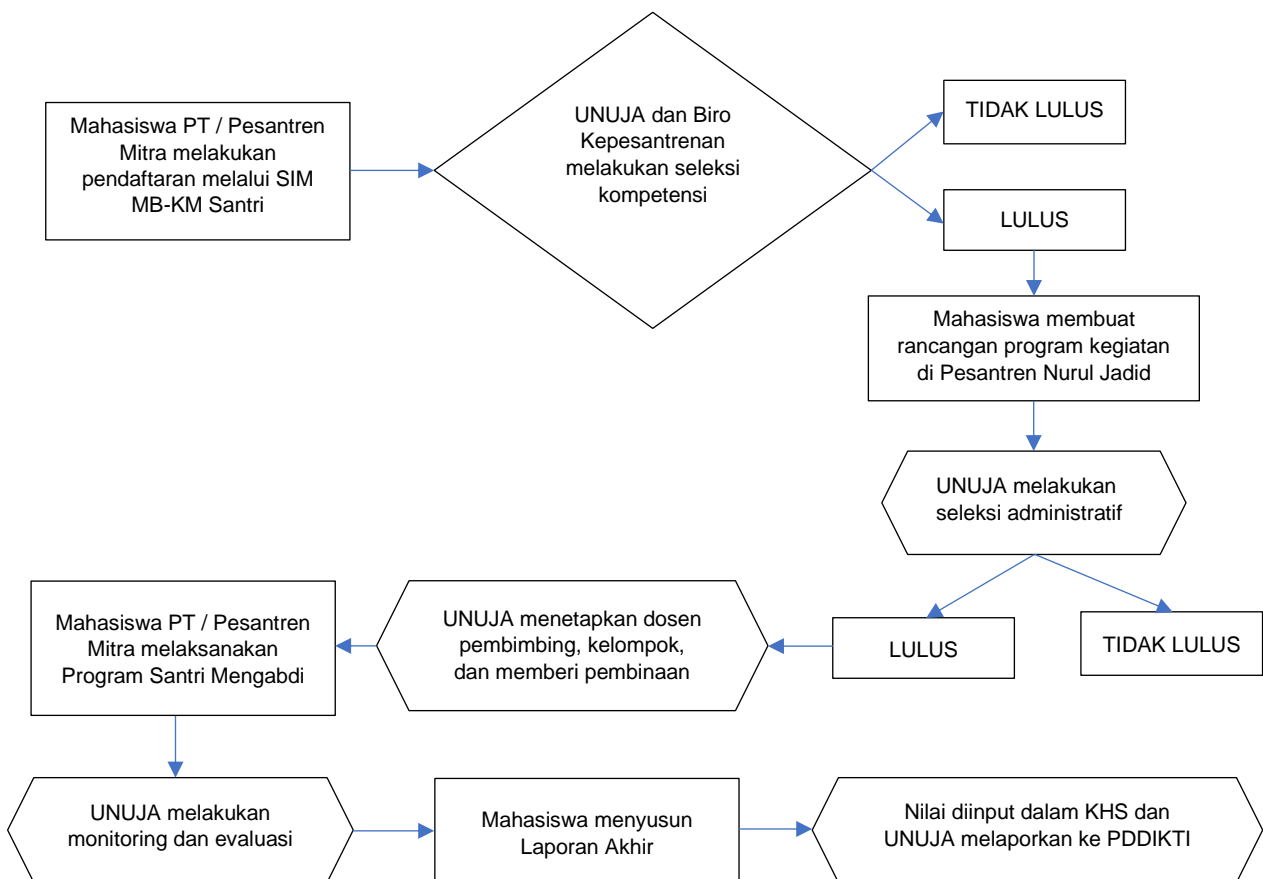
Gambar 2. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi dari PT Lain ke Pesantren Nurul Jadid (Inbound)



3. Skema Santri Mengabdi dari Mahasiswa UNUJA ke Pesantren Mitra (Outbound)

Pada skema ini, Universitas Nurul Jadid mengajukan diri menjadi mitra Pesantren lain dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan pesantren tersebut berdasarkan kebutuhan, peluang, dan kondisi pesantren tersebut. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di Pesantren Mitra. Pelaksanaan Program Santri Mengabdi di Pesantren Mitra dilakukan selama 2 semester di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dengan 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tema pengabdianya sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio / rubrik kegiatan Program Santri Mengabdi. Dosen Pembimbing Lapangan untuk peserta Program Santri Mengabdi ditetapkan sebagai DPL KKN untuk kelompok mahasiswa tersebut.

Gambar 1. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi dari Mahasiswa UNUJA ke Pesantren Mitra (Outbound)



BAB 3

Penghargaan Program Santri Mengabdi

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa, baik perorangan maupun kelompok, yang mengikuti Program Santri Mengabdi dalam rentang waktu tertentu, UNUJA memberikan penghargaan (rekognisi) sebesar 20 SKS dengan rincian sebagai berikut.

- a. Penghargaan konversi mata kuliah sebanyak 16 SKS
- b. Penghargaan konversi Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebanyak 4 SKS

A. Syarat Penghargaan

1. Persyaratan Umum
 - a. Mahasiswa UNUJA aktif semester 5 dan 6
 - b. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNUJA
 - c. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Santri Mengabdi mencantumkan dan membawa nama UNUJA
2. Persyaratan Khusus
 - a. Menyetorkan dokumen-dokumen, seperti Surat Keterangan telah melaksanakan Program Santri Mengabdi, foto-foto kegiatan, dokumen terkait lainnya
 - b. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Program Santri Mengabdi

B. Penghargaan Konversi Matakuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan adalah 20 SKS, yang mencakup 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS program KKN. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 jam = 1 SKS) ditambah dengan relevansi KKN dengan kegiatan Program Santri Mengabdi.

1. Kegiatan Program Santri Mengabdi telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Kaprodi terkait kegiatan Program Santri Mengabdi yang akan dilakukan.
2. Kaprodi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan atau menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan Program Santri Mengabdi yang dilaksanakan.
3. Kaprodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Program Santri Mengabdi berdasarkan rencana kegiatan Program Santri Mengabdi yang diajukan.
4. Kaprodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dikonversikan dengan kegiatan Program Santri Mengabdi.
5. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Program Santri Mengabdi pada semester yang sama sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UNUJA.
6. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan Program Santri Mengabdi.
7. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Wakil Rektor I untuk dibuat Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
8. Operator PDSI menginput nilai pada Siakad UNUJA.

BAB 4

Tanggung Jawab Pelaksana Santri Mengabdi

A. Tanggung Jawab Universitas

Universitas Nurul Jadid memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerjasama dengan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dalam menyelenggarakan Program Santri Mengabdi
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke unit-unit mitra di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Program Santri Mengabdi.
4. Memberikan pembekalan dan sosialisasi teknis kepada mahasiswa calon peserta Program Santri Mengabdi.
5. Menyusun SOP (Standard Operational Procedure) pelaksanaan Program Santri Mengabdi dengan mempertimbangkan rekognisi SKS bagi mahasiswa.
6. Memberikan pembekalan tentang SOP dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Program Santri Mengabdi.
7. Melaporkan hasil kegiatan Program Santri Mengabdi ke Biro Kepesantrenan Nurul Jadid.

B. Tanggung Jawab Fakultas

Fakultas memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Program Mahasiswa Mengabdi dengan mitra Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra.
2. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Program Santri Mengabdi.
3. Memastikan Program Santri Mengabdi yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama.
4. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Program Santri Mengabdi yang dilakukan oleh mahasiswa.
5. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Program Santri Mengabdi
6. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Program Santri Mengabdi

C. Tanggung Jawab Program Studi

Program studi memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerjasama dengan mitra Universitas Nurul Jadid
2. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Program Santri Mengabdi
3. Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Program Santri Mengabdi
4. Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Program Santri Mengabdi

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.
3. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
5. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada Prodi, LP3M, dan Biro Kepesantrenan.
6. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan / rekognisi.
7. Membuat *logbook*, laporan, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak.
8. Membuat artikel dan mengirimkan ke jurnal pengabdian.

E. Tanggung Jawab Mitra (Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra)

Pesantren memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pelaksanaan Program Santri Mengabdikan
2. Menjamin terlaksananya Program Santri Mengabdikan yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
3. Menyediakan supervisor/mentor di unit kerja penempatan yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan Program Santri Mengabdikan
4. Mengelola penempatan mahasiswa di unit-unit atau wilayah-wilayah terkait di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra
5. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan Program Santri Mengabdikan dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

BAB 5

Pelaksanaan Program Santri Mengabdi

A. Waktu Pelaksanaan Santri Mengabdi

Program Santri Mengabdi dilaksanakan selama 2 semester. Mahasiswa memperoleh konversi mata kuliah 16 SKS, dan memperoleh rekognisi 4 SKS pelaksanaan KKN.

B. Persyaratan Rekrutmen Santri Mengabdi

Persyaratan rekrutmen peserta Santri Mengabdi adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNUJA
2. Telah mengabdi di Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra minimal 1 tahun.
3. Telah memperogram matakuliah KKN
4. Tidak memiliki masalah keuangan dan akademik di UNUJA
5. Mendapat rekomendasi dari biro terkait di UNUJA

C. Pelaksanaan Seleksi Santri Mengabdi

Pelaksanaan seleksi dapat dibagi ke dalam dua jenis.

1. Seleksi kompetensi, berupa Furudhul Ainiyah dan Baca Tulis Al-Quran, dilakukan oleh Biro Kepesantrenan Nurul Jadid (jika dibutuhkan)
2. Seleksi administratif, berupa kesesuaian program dengan kompetensi lulusan Prodi, dilakukan oleh Kaprodi UNUJA dan LP3M UNUJA

D. Alur Pendaftaran Santri Mengabdi

Pendaftaran Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran kepada Biro Kepesantrenan Nurul Jadid
2. Mahasiswa mengikuti tes seleksi kompetensi yang dilakukan oleh Biro Kepesantrenan Nurul Jadid
3. Biro Kepesantrenan Nurul Jadid memberikan peserta lulus seleksi kompetensi kepada Universitas Nurul Jadid beserta dengan unit penempatan pengabdian masing-masing
4. Universitas Nurul Jadid melakukan seleksi administratif terhadap peserta lulus kompetensi berdasarkan rencana program yang akan dilaksanakan di unit penugasan
5. Universitas Nurul Jadid menetapkan dan mengeluarkan Surat Pengumuman kelulusan seleksi Program Santri Mengabdi beserta dengan daftar dosen pembimbing masing-masing
6. Peserta mengikuti rangkaian pembekalan dan pembinaan Santri Mengabdi yang dilaksanakan oleh Biro Kepesantrenan Nurul Jadid dan Universitas Nurul Jadid

E. Pelaksanaan Program Santri Mengabdi

Adapun gambaran pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

1. Universitas Nurul Jadid menugaskan dosen pembimbing Program Santri Mengabdi untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan Biro Kepesantrenan Nurul Jadid
2. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Program Santri Mengabdi sesuai arahan pembimbing
3. Dosen pembimbing melakukan penilaian capaian kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan Program Santri Mengabdi
4. Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Program Santri Mengabdi dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dan UNUJA
5. Mahasiswa wajib menjaga etika kepesantrenan Nurul Jadid dan nama baik UNUJA
6. Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Program Mahasiswa Mengabdi

7. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan pembimbing
8. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal dua kali dalam satu bulan di lokasi kegiatan Program Santri Mengabdi
9. Mahasiswa membuat Laporan Program Santri Mengabdi dan mempresentasikannya di hadapan Tim Reviewer
10. UNUJA, melalui Kaprodi, mengeluarkan Surat Persetujuan Rekognisi / Konversi mata kuliah atas peserta Program Santri Mengabdi yang telah tuntas menyelesaikan seluruh kewajibannya.

BAB 6

Proses Pembimbingan Program Santri Mengabdi

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
2. Memperoleh SK Pembimbing Program Santri Mengabdi melalui Keputusan Wakil Rektor 1

B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Rincian tugas dosen pembimbing Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Program Santri Mengabdi
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana kegiatan Program Santri Mengabdi
3. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta sesuai dengan jadwal yang disepakati
4. Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Program Santri Mengabdi
5. Memberikan persetujuan Laporan Program Santri Mengabdi
6. Memberikan penilaian Laporan Program Santri Mengabdi dan/atau presentasi kegiatan Program Santri Mengabdi

C. Kegiatan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbing bagi mahasiswa peserta Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Santri Mengabdi untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan laporan dapat terlaksana dengan baik.
2. Mahasiswa membuat Laporan Program Santri Mengabdi sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Santri Mengabdi.
3. Mahasiswa menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Santri Mengabdi yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketepatan waktu dalam kegiatan bimbingan
4. Mahasiswa memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan
5. Mahasiswa memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing

Ketentuan bagi dosen pembimbing Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan topik Laporan Program Santri Mengabdi
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Program Santri Mengabdi
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Program Santri Mengabdi
5. Hadir dalam Seminar Akhir Program Santri Mengabdi dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Program Santri Mengabdi jika disajikan
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian Laporan Santri Mengabdi dan memastikan bahwa Laporan Program Santri Mengabdi bebas dari plagiarisme
7. Melakukan pembimbingan secara daring dan/atau luring.
8. Menjaga etika dan perilaku selama memberikan pembimbingan kepada mahasiswa.

BAB 7

Etika Program Santri Mengabdi

A. Etika Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Program Santri Mengabdi
3. Mahasiswa harus menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan seluruh elemen di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra
4. Mahasiswa harus menghormati seluruh elemen di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra tanpa membedakan status dan jabatan
5. Mahasiswa harus menjaga nama baik Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dan UNUJA

B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen selama pelaksanaan Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada peraturan dan etika Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dan UNUJA
2. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen dengan mencari waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen
 - a. Komunikasi melalui telepon
 - 1) Memperkenalkan diri sebelum mulai menyampaikan tujuan
 - 2) Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya
 - 3) Berbicara untuk perihal yang penting saja
 - b. Berkomunikasi melalui pesan teks
 - 1) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri
 - 2) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - 3) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi
 - c. Berkomunikasi melalui tatap muka
 - 1) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen
 - 2) Komunikasi dilaksanakan di kampus pada hari kerja
 - 3) Memakai pakaian yang rapi dan sopan

C. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Santri Mengabdi

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Program Santri Mengabdi diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Program Santri Mengabdi kepada mahasiswa
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks menjalankan tugas pembimbingan Program Santri Mengabdi kepada mahasiswa
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik

BAB 8

Pedoman Penulisan Laporan Program Santri Mengabdi

A. Fungsi Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Program Santri Mengabdi kepada Biro Kepesantrenan, Kaprodi, dan LP3M UNUJA.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai bagi mahasiswa peserta Program Santri Mengabdi
3. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Program Santri Mengabdi kepada pihak lain.

B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan

1. Laporan Program Santri Mengabdi ditulis dan diujikan pada akhir program (untuk konversi nilai) atau laporan pelaksanaan kegiatan Santri Mengabdi (untuk konversi SKS dan rekognisi lainnya).
2. Laporan Program Santri Mengabdi diserahkan ke Kaprodi dan LP3M UNUJA dalam bentuk softcopy dan/atau hardcopy.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan Objektif: Laporan Santri Mengabdi harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan objektif.
2. Jelas dan Cermat: Laporan Santri Mengabdi harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca ataupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran: Laporan Santri Mengabdi harus tepat, padat, dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap: Laporan Santri Mengabdi harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu, Laporan Santri Mengabdi harus memuat seluruh materi Santri Mengabdi yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
5. Tegas dan Konsisten: Laporan Santri Mengabdi harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu: Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Santri Mengabdi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, mahasiswa selayaknya memenuhi kriteria berikut.
 - a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b. Mempunyai minat, kesanggupan, objektivitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c. Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat, dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.

- g. Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat, dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Santri Mengabdi.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Santri Mengabdi
 - a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
 - b. Cover Laporan
 - c. Lembar Pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d. Tempat Santri Mengabdi tanda tangan terlebih dahulu
 - e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
 - f. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan
 - g. Layout menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri, kanan, atas, bawah 2,5 cm
 - h. Terdiri dari minimal 50 halaman (tidak termasuk lampiran, daftar pustaka, cover, kata pengantar)
2. Sistematika Laporan Santri Mengabdi
 - Cover Luar
 - Surat Tugas
 - Lembar Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Bab 1. Pendahuluan (5 hlm)
 - Bab 2. Gambaran Umum (5 hlm)
 - Bab 3. Metode Pelaksanaan (3 hlm)
 - Bab 4. Hasil yang Dicapai (35 hlm)
 - Bab 5. Penutup (2 hlm)
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran

Ketentuan Isi Laporan Santri Mengabdi

BAB 1. PENDAHULUAN

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan Latar Belakang kegiatan Santri Mengabdi, khususnya program yang dilaksanakan. Latar Belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan, misalnya pengembangan metode hafalan Furudhul Ainiyah. Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan justifikasi ilmiah dan data kondisi permasalahan di unit kerja penempatan di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Latar Belakang mengungkap permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi di unit kerja penempatan di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Melalui pemikiran yang kreatif dan analisis secara kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.

1.2. Tujuan Santri Mengabdi

Tujuan Santri Mengabdi meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari Program Santri Mengabdi.

1.3. Manfaat Santri Mengabdi

Manfaat Santri Mengabdi meliputi uraian manfaat untuk UNUJA, manfaat untuk Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra, manfaat untuk Prodi, dan manfaat untuk mahasiswa pelaksana program.

BAB 2. GAMBARAN UMUM UNIT KERJA

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum unit kerja penempatan di Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra. Gambaran umum berisi unit kerja penempatan, terutama kondisi SDM, santri, pengurus, potensi, maupun dukungan sarana dan infrastruktur.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Metode pelaksanaan Santri Mengabdi berisi tahapan, prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan Program Santri Mengabdi, seperti peningkatan semangat belajar santri, disiplin santri, pemahaman santri, dan kompetensi lain yang dihasilkan dari kegiatan ini. Bagian Hasil harus lebih banyak halamannya daripada bagian-bagian, _ 35 halaman.

BAB 5. PENUTUP

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Bagian Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran. Simpulan berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan Program Santri Mengabdi. Saran berisi usulan perbaikan Program Santri Mengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Mandeley dengan format sitasi APA (American Psychological Association).

LAMPIRAN

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Logbook kegiatan harian yang ditandatangani pembimbing dan supervisor
Lampiran penunjang lain, seperti foto, proses kerja, dan lain-lain

BAB 9

Penilaian Program Santri Mengabdi

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Program Santri Mengabdi dengan komponen berikut ini.

<i>Komponen</i>	<i>Bobot</i>
a. Proses dan kinerja Santri Mengabdi	50%
b. Penulisan laporan	40%
c. Presentasi hasil	10%

2. Ketentuan umum penilaian
 - a. Proses dan kinerja pelaksanaan Santri Mengabdi, penulisan laporan, dan presentasi hasil dinilai oleh dosen pembimbing
 - b. Nilai diberikan menggunakan skala 0-100
 - c. Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan
 - d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi
 - e. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Santri Mengabdi, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian proses dan prestasi kinerja Santri Mengabdi. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi bidang kegiatan
 - a. Penguasaan bidang kegiatan
 - b. Perencanaan kegiatan
 - c. Pelaksanaan kegiatan
 - d. Evaluasi dan tindak lanjut
2. Sikap dan perilaku
 - a. Inisiatif
 - b. Kemampuan komunikasi
 - c. Disiplin
 - d. Penampilan
 - e. Ketekunan
 - f. Kemampuan teknis
 - g. Berpikir kritis, kreatif, dan analitis
 - h. Kemampuan bekerjasama dalam tim
 - i. Kemampuan beradaptasi
 - j. Hasil pekerjaan (kontribusi)

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan Santri Mengabdi

1. Pada akhir pelaksanaan Santri Mengabdi, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Santri Mengabdi
2. Pedoman penulisan Laporan Santri Mengabdi dapat ditemukan pada Bab 6 dari buku pedoman ini
3. Laporan Santri Mengabdi harus disetujui oleh dosen pembimbing Santri Mengabdi
4. Laporan Santri Mengabdi harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Santri Mengabdi
5. Dalam penyusunan Laporan Santri Mengabdi, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data / informasi yang ditetapkan oleh dosen pembimbing

Penilaian terhadap penulisan laporan Santri Mengabdi yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut

1. Deskripsi proses kegiatan Santri Mengabdi yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Gambaran umum unit kerja penempatan
 - b. Tugas mahasiswa selama mengabdi di unit kerja penempatan dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Argumentasi / alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di Latar Belakang
 - b. Unit penempatan digambarkan secara detail dan lengkap
 - c. Metode pelaksanaan tepat dan relevan
 - d. Program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan
 - e. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Santri Mengabdi
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Mengikuti panduan laporan Program Santri Mengabdi
 - b. Logika penyajian runtut
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Santri Mengabdi sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. Laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing
2. Laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir;

D. Penilaian Nilai Akhir Program Santri Mengabdi

Penentuan nilai akhir menggunakan rumus: $NA = (0.50 \times NPK) + (0.40 \times NL) + (0.10 \times NP)$

Keterangan:

NP= Nilai proses dan kinerja mahasiswa Program Santri Mengabdi

NL= Nilai Laporan Program Santri Mengabdi

NP= Nilai presentasi Program Santri Mengabdi

BAB 10

Penutup

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan penyelenggaraan Program Santri Mengabdi, khususnya bentuk kegiatan Program Santri Mengabdi. Melalui panduan ini diharapkan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra dan Universitas Nurul Jadid dapat menyelenggarakan Program Santri Mengabdi secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku petunjuk ini disusun secara khusus dengan harapan semoga bermanfaat bagi Biro Kepesantrenan Nurul Jadid, Kaprodi UNUJA, dan LP3M UNUJA dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Program Santri Mengabdi. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan mahasiswa-santri yang beradab, berilmu, profesional, dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap pemberdayaan Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra melalui pengabdian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2020. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
PROGRAM SANTRI MENGABDI**

JUDUL:

.....
.....
.....



Oleh:

NAMA PEMBIMBING:


NIDN:

NAMA

NIM:

**PRODI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN**

Lampiran 2. Form Logbook Aktivitas

	LOGBOOK AKTIVITAS SANTRI MENGABDI UNIVERSITAS NURUL JADID	
A. Jadwal		
Hari / tanggal	Durasi (Menit)	Kegiatan
B. Dokumentasi:		
(Foto)		
C. Hasil		
(Deskripsi)		

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Laporan

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diperiksa dan diteliti, Laporan Pelaksanaan Santri Mengabdikan atas nama:

Nama :
N I M :
Prodi :
Lokasi Pengabdian :

Disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing,

.....
NIDN.

Mengetahui,

Kepala LP3M, *)

Biro Pendidikan, *)

.....
NIDN.

.....

*) Dibubuhi tandatangan dan stempel basah

Lampiran 4. Format Penilaian Kinerja

**LEMBAR PENILAIAN KINERJA
SANTRI MENGABDI**

Periode Santri Mengabdi

Tahun Akademik:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Nomor Hp :
 Dosen Pembimbing :
 Mitra Pengabdian :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknikal				
7	Berpikir kritis, kreatif, analitis				
8	Kemampuan bekerja sama				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

Keterangan: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = baik; 4 = sangat baik

Lampiran 5. Format Penilaian Laporan

**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
PROGRAM SANTRI MENGABDI**

Periode Santri Mengabdi

Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Hp :
Dosen Pembimbing :
Mitra Pengabdian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses				
1	Gambaran umum unit penempatan				
2	Deskripsi tugas selama pengabdian				
B	Sikap dan Perilaku				
3	Pendahuluan / dan perumusan masalah ditulis dengan jelas				
4	Masalah dianalisis menggunakan landasan teori dan bukti pendukung yang kuat				
5	Gambaran umum unit penempatan dipaparkan dengan lengkap				
6	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan				
7	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis				
8	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknis dan Bahasa				
9	Mengikuti panduan Laporan Program Santri Mengabdi				
10	Logika penyajian yang runtut				
11	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = baik; 4 = sangat baik

Lampiran 5. Format Penilaian Presentasi

**LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI
PROGRAM SANTRI MENGABDI**

Periode Santri Mengabdi

Tahun Akademik:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Nomor Hp :
 Dosen Pembimbing :
 Mitra Pengabdian :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kemampuan Menjelaskan Isi Presentasi				
1	Kelancaran penyampaian gagasan				
2	Kejelasan metode dan prosedur kerja				
B	Kemampuan Mempertahankan Konsep dalam Menjawab Pertanyaan				
3	Kemampuan berargumentasi, ketangguhan, dan konsistensi				
4	Keruntutan dalam penjelasan				
5	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan				
6	Akurasi uraian materi dengan kesimpulan				
C	Sikap dalam Presentasi				
7	Kerapian				
8	Kesopanan				

Keterangan: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = baik; 4 = sangat baik

Lampiran 6. Form Pengajuan Konversi Matakuliah

Paiton, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
No. Hp :

Dengan ini mengajukan permohonan konversi / rekognisi mata kuliah untuk kegiatan Santri Mengabdikan yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra unit kerja tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Nama Mitra : Pondok Pesantren Nurul Jadid atau Pesantren Mitra
Unit Kerja Penempatan :
Dosen Pembimbing :
Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan Laporan Santri Mengabdikan dan dokumen lainnya sebagai bukti keterlibatan saya dalam program ini.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

.....
NIM.

Lampiran 7. Surat Tugas Proposal Santri Mengabdi

SURAT TUGAS

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama :
NIDN :
Jabatan :

Diberikan tanggung jawab untuk menjadi dosen pendamping pada Program Santri Mengabdi dengan judul..... Surat Tugas ini berlaku sejak s.d.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton,

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702



PETUNJUK TEKNIS
PROGRAM SANTRI MENGABDI
Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Petunjuk teknis ini bersifat operasional dalam rangka implementasi MB-KM dan implementasi program pengabdian Pesantren Nurul Jadid. Pada buku ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema program, persyaratan, peran, dan tanggung jawab pelaksana, pelaksanaan, etika pelaksana, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi / rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetailkan dalam petunjuk teknis ini.



PUSTAKA
NURJA

ISBN 978-623-6757-27-7



unuja.ac.id



[univ.nuruljadid](https://www.facebook.com/univ.nuruljadid)



[unujaofficial](https://www.instagram.com/unujaofficial)



[universitas nurul jadid](https://www.youtube.com/universitasnuruljadid)

